

KEPEMIMPINAN TAHUN 2016-2020

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA



Editor : Dr. Masganti Sit, M.Ag

KEPEMIMPINAN FITK TAHUN 2016 -2019

ISBN: 978-623-952-976-5

xxii, 296 hlm; 16 x 24 cm

Cetakan ke-1, Desember 2020

Editor:

Dr. Masganti Sit, M.Ag

Design Cover:

Tim Kreatif Merdeka Kreasi

Penerbit:

Merdeka Kreasi Group

Komplek Bumi Seroja Permai Villa 18, Medan

Telp. 061-8086 7977

WA. 0823 6984 3337

merdekakreasi2019@gmail.com

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya tanpa izin penerbit dan penulis.

DR. HJ. IRA SURYANI, M.SI (KETUA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM FITK UIN SUMATERA UTARA MEDAN)

NOKHTAH MEMIMPIN PRODI BKI 2016 - 2020 135

- A. Bersyukur itu Indah 137
- B. Allah Memberi Tempat Terbaik Untukmu Guru 137
- C. Ketika Kau Meragukan Ku 138
- D. Keluarga Prodi Bimbingan Konseling Islam yang Tersayang 140
- E. Maafkan Aku Meninggalkan Mu 142
- F. *Here For You* 143
- G. Akreditasi Keharusan Mutlak 144
- H. Prodi dalam Kegiatan 146

DR. SHOLIHATUL HAMIDAH DAULAY, S.AG., M.HUM. (KETUA PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INGGRIS FITK UIN SUMATERA UTARA MEDAN)

MENUJU TADRIS BAHASA INGGRIS YANG *EXCELLENT* 153

- A. Prestasi Dosen dan Mahasiswa Prodi TBI 155
 - 1. Dosen 158
 - a. Mengikuti Berbagai Seminar Bahasa Baik sebagai Pembicara ataupun Peserta di Tingkat Nasional maupun Internasional 158
 - b. Aktif dalam Berbagai Kegiatan Pengabdian Masyarakat 160
 - c. Berperan Aktif sebagai Penulis diberbagai Jurnal Baik Nasional maupun Internasional 160
 - 2. Mahasiswa 162
 - a. Kegiatan Inagurasi atau *English Freshman Oriented (EFO)* 162
 - b. Mengikuti Kegiatan *Empowered, Prepared, Inspired and Connected (EPIC) Camp* 162
 - c. Mengikuti Perlombaan Debat Mahasiswa dan Pidato Bahasa Inggris 163
 - d. Mengikuti Duta Bahasa Media Sosial Sumatera Utara 163
 - e. Berpartisipasi dalam Mengikuti Pelatihan USAID 163

f. Berpartisipasi di Ajang Olimpiade Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UINSU	163
g. Sebagai Panitia Penyelenggara Seminar Internasional	163
h. Panitia <i>Teaching Workshop</i>	164
i. Berpartisipasi dalam <i>Event Word Invention Competition and Exhibition (WICE)</i>	164
j. Berpartisipasi dalam <i>Event Asia Youth International Model United Nations (MUN)</i>	164
k. Berpartisipasi di Ajang <i>Kaohsiung International Invention & Design Expo (KIDE)</i>	165
l. Menjuarai Lomba Menyanyi Bahasa Perancis	165
B. Penyusunan Borang Akreditasi Prodi TBI	165
C. Prestasi Prodi TBI	169
1. Pengangkatan 2 (dua) Guru Besar Prodi TBI	169
2. Dibukanya Program Strata 2 (S-2) Prodi Tadris Bahasa Inggris	170
D. Pelajaran Berharga yang Didapat	170

DR. INDRA JAYA, M.PD DAN SITI MAYSARAH, M.PD (KETUA DAN SEKRETARIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA FITK UIN SUMATERA UTARA MEDAN) **177**

PERJALANAN KEPEMIMPINAN TAHUN 2016 - 2020 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA FITK UIN SUMATERA UTARA MEDAN	179
A. Dosen	182
1. Bidang Penelitian	182
2. Bidang Peningkatan Jumlah SDM	186
3. Bidang Asosiasi Profesi	187
4. Bidang Pengabdian Masyarakat	187
5. Bidang Pelatihan Dosen	189
B. Mahasiswa	190
1. Kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK)	190

NOKHTAH MEMIMPIN PRODI BKI

2016-2020

Oleh: Dr. Hj. Ira Suryani, M.Si

1. Bersyukur Itu Indah

Saya awali kisah ini dengan mengucapkan nama Mu Ya Rabbi, sebagai rasa syukur tak terhingga atas semua nikmat dan kasih sayang Mu kepada hamba. Saya dilantik sebagai Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam dengan SK Nomor B.90/Un.11/R/B.I.3.b/KP.07.6/12/2016 yang bertempat di Aula UIN SU Medan Jalan Williem Iskandar Pasar V Medan Estate, oleh Rektor UIN SU Medan Bapak Prof. Dr. Saidurrahman M.Ag, bersama dengan juga dengan pelantikan semua prodi dan Wakil Dekan di lingkungan UIN SU Medan.

Paat saat pelantikan dibaiyah dengan membaca *inna sholati wanushuku wamahyaya wama mati lillahi rabbil alamiin* hati saya bergemuruh, ya Allah ini amanah yang wajib dikerjakan dengan kerja keras dan penuh tanggung jawab dibarengi keikhlasan, kalau tidak jadi laknat bagi diri dan batin saya, bersamaan dengan itu tak terasa ada kristal kecil berkumpul diujung kelopak mata yang siap jatuh, tapi tertahan dikaca mata hitam yang selalu menemani. Saya tersentak dan malu ketika pak efi brata menepuk pundak saya dan berucap 'lho kok nangis ra 'ngak apa ap fi, semoga kita bisa menjalankan tanggung jawab ini ya fi, jawab saya dengan lirih.

Berbicara tentang perbandingan kata amanah dengan kata jabatan, ini merupakan hal yang biasa dan jabatan yang rendah, tapi bagiku sekal lagi ini tanggung jawab (amanah) yang dikerjakan dengan 'cinta', Setelah bersilaturahmi dengan Pimpinan Fakultas Ilmu

Tarbiyah Universitas Negeri Sumatera Utara Medan yang dihadiri Dekan, Wakil Dekan, para ketua Prodi, Kasubbag dan subbag, kemudian serah terima dengan ketua Prodi sebelumnya yakni Bapak Drs. Mahidin MPd, yang juga saya anggap seperti abang sendiri, sehingga bertukar pendapat tentang apa yang telah dilakukan dan yang belum dilakukan di Prodi Bimbingan Konseling Islam bisa diketahui. Seminggu kemudian kami berkumpul di prodi bersama beberapa dosen senior yang ada di prodi, termasuk guru-guru (dosen–dosen saya) di S1 Fakultas Tarbiyah yakni Bapak Askolan Lubis MA, Bapak Yusuf Said MA, Bapak Alm. Abu Bakar M Luddin, dan abang-abang senior saya Dr. Tarmizi MPd, Drs. Khairuddin Tambusai MPd, Drs. Mahidin MPd, Drs. Purba Tua Manurung M.Pd, juga adinda–adinda saya Yenti Arsini MPd, Dr. Afrahul Fadillah Daulay MA, Irwan S. M.Ag, Suhairi MM, dan adinda Ali Daud Hasibuan yang burju.



2. Allah Memberi Tempat Terbaik Untukmu Guru

Pagi yang cerah dengan matahari yang sudah mulai menampakkan wajah ditambah gelak tawa kami didepan prodi, karena hadirnya abanganda khairuddin menunjukkan kebiasaannya dengan menyuguhkan cerita siapapun yang mendengar pasti tertawa, meski kalau seandainya bang khairuddin membaca tulisan ini, Beliau lupa kisah yang mana yang sudah di ceritakan, tapi saat itu juga kami terdiam karena muncul Bapak Alm. Abu Bakar M. luddin dengan menggunakan tongkat besi stainless untuk menyanggah tubuhnya supaya baik jalannya dengan tampilan yang masih gagah dan perlente sebagaimana profil alm sehari-hari, paling tidak seperti itu yang terlihat baik di kampus maupun dirumah. semua kami tertegun tapi bang khairuddin yang langsung menyalami alm dan kami semua ikut dibelakang beliau alm menyalami saya dan berucap seingat saya: selamat ya ira semoga bisa menaikkan nama prodi BKI ditengah-tengah pertemuan Nasional. Berusaha untuk tidak berapriori terhadap satu lembaga perguruan tinggi yang menjadi panutan untuk Prodi Bimbingan Konseling Islam, karena itu tidak baik (sambil mencontohkan lembaga perguruan tinggi dan nama-nama yang disebutkan alm, yang tidak boleh saya urai di sini).

Tidak berlebihan kalau saya katakan kalau alm setuju saya di prodi Bimbingan Konseling Islam menurut alm tahu bagaimana saya semenjak kuliah di S1 Fakultas Tarbiyah. Saya berterimakasih alm memberi arahan dan bimbingan untuk kemajuan prodi tentunya, dan saat itu juga alm bertanya tentang keberadaan pak Dekan Dr. Amiruddin Siahaan MPd, dan alm senang sekali yang terpilih Pak Amir dan nampak sekali kalau alm sayang sama Pak Amiruddin, karena disebut berulang-ulang, sambil

minum teh manis panas ditambah kue lepat dari kantin eka pada waktu itu ,beliau mengundang kami kerumah alm di binjai minggu depannya seingat saya hari rabu, karena hari itu pak Dekan sedang rapat pimpinan beliau berpesan untuk menyampaikan bahwa Pak Amiruddin harus ikut kerumah nya ,saya tanya acara apa dirumah pak? ngak ada acara kita syukuran untuk ira dan (disebut nama pak Dekan), ya Allah Pak terimakasih, semoga kami bisa menjaga amanah ini kata saya menahan haru, alm pamit pulang bersama fajar anaknya,ternyata alm datang hanya untuk mengundang kita kerumahnyadi binjai.

Kami berangkat bersama pak tarmizi, bang khairuddin, pak hadis purba, pak irwan s, pak Mahidin, bu yenti , bu afrahul dan yang lain, beliau sudah di kursi roda, dengan suguhan yang membuat saya berfikir dan sempat mengkira-kira berapa rupiah yang sudah dikeluarkan untuk kehadiran kita diundang makan siang lengkap lauknya layak nya seperti pesta kecil,ketika pulang saya ngak bisa menahan haru sambil mencium tangan Pak Abu Bakar M Luddin, saya mengucapkan terimakasih (mungkin merasa tersanjung karena dosen kita berbuat seperti itu), bulan depannya Pak Abu Bakar M Luddin datang kekampus tapi sudah tidak kuat lagi untuk berjalan dan menitipkan tas untuk saya yang diantar fajar anak alm ke prodi, kak ini titipan ayah untuk kakak, lho kenapa kakak dikasih tas, harusnya kakak yang memberi dik, saya mersa bagaimana waktu itu, bagaimana mungkin beliau sedang sakit yapi kasih hadiah buat saya,saya kejar fajar kearah mobil saya buka pintu sambil menangis alm di duduk didepan. Pak kenapa ira dikasi tas tanya saya, kemarin kamin berobat kekampung (aceh) jadi ibu bilang ini untuk Ira (karena sudah membantu kita), ya Allah Pak itu kewajiban saya, saat itu saya benar-benar menangis, semoga cepat sembuh ya pak, sambil memegang bahu alm saat itu.

Tiga minggu berikutnya kita datang lagi bersama Pak Askolan Pak Yusuf Said, tentu dengan senda gurau yang dipraktikkan bang khairuddin dan tertawa terbahak-bahak sampai sesak, pada saat itu alm dan sudah tidak dikursi roda lagi tapi sudah terbaring lemah di springbed ruang tengah rumahnya, dan empat atau lima hari setelah itu beliau meninggal dunia, semoga Allah menempatkan tempat terbaik untuk mu guruku.

3. Ketika Kau Meragukan Ku

Dengan keberadaan di prodi hanya ada satu staf (Ali Daud Hasibuan M.Pd) itupun belum BLU apalagi PNS, dan masih menunggu sekretaris, kami benar-benar berjibaku untuk memmanage prodi, dan tentu berdiskusi dengan para senior yang ada di prodi Bimbingan Konseling Islam, saat-saat penataan dalam prodi sudah pasti ada yang kita modifikasi dan kita perbaharui juga ada hal yang terbaru, tetapi masih dalam pijakan regulasi yang ada, artinya tidak ada aturan dan SOP yang dilanggar dan kita melakukannya dengan cara berangsur-angsur juga meminta pendapat mahasiswa bagaimana pandangan mereka dengan prodi, baik tentang pelayanan yang diharapkan, pembelajaran, tentang dosen, staf dan mahasiswa, langkah-langkah yang kita lakukan bersama setelah sekretaris di lantik untuk prodi kita terkadang menghadirkan respon yang variatif baik positif maupun negatif, saat itu kaki menganggap itu sebuah kewajaran, karena merenovasi rutinitas yang monoton dan kurang pijakan nilai-nilai akedemis tidaklah mudah (lebih mudah kita merubah buku panduan terhadap satu bentuk narasi daripada merubah mindset pikiran manusia yang sudah menetap dalam pikiran dan dikerjakan terus menerus, tanpa evaluasi).

Begitulah paling tidak pendapat saya waktu itu, dengan keyakinan Prodi Bimbingan Konseling Islam Insyaallah akan gemilang batin saya, respon negatif yang hadir termasuk juga adanya demonstrasi bahwa kita tidak fair memihak pada satu kelompok dalam pelayanan terhadap mahasiswa dan juga kebijakan kita yang kurang pas menurut sebahagian mahasiswa pada saat itu, tentu kami sudah mempertimbangkan itu semua karena sudah pasti orang yang belum kenal lama tentu reaksi yang dimunculkan berbeda dengan yang sudah lebih kenal (karena sebelum di prodi BKI saya sebagai dosen di PGMI dan saat itu anggota di kepengurus Komisi Disiplin Mahasiswa), sebahagian mahasiswa BKI sering melihat saya menegur mahasiswa dari berpakaian, makan minum berdiri dan bahkan sambil berjalan ,melarang mahasiswa teriak-teriak dilorong antara kelas yang satu dan kelas yang lain, juga yang merokok, pakai celana jeans, rok transparan, rambut gondong, termasuk juga menegur mahasiswa yang berkata dengan ucapan kotor,yang paling ironinya mahasiswa masih duduk-duduk dikelas dan tidak pulang padahal sudah disuruh clearing servis untuk keluar karena kelas mau disapu supaya besoknya jam 7 pagi tidak kerepotan untuk membersihkan kelas ,ini juga sebahagian saya dapatkan jawaban dari beberapa mahasiswa,karena mereka takut mendapatkan perlakuan yang mungkin terlalalu kaku atau ketat.ada lagi yang membuat saya terenyuh dan sedih ketika kita di prodi dikatakan mengumpulkan uang untuk konsumsi saat ujian sidang mahasiswa baik komprehensif maupun sidang ,dan yang mengatakan itu adalah mahasiswa yang tidak mengikuti atau belum mengikuti ujian-ujian sidang, dan itu menyebar keseluruh prodi, Ya Allah, sesungguhnya kami diprodi ingin lebih rapih saja dan anak-anak yang mengikuti ujian tidak memperlakukan dengan mekanismenya satu beberapa orang yang menangani dan bertanggung jawab untuk memenej konsumsi dan dikumpulkan uangnya terlebih dahulu karena pada

kelompok sebelumnya ada yang tidak menyelesaikan setelah ujian pun sudah selesai bahkan lupa.

Pada waktu itu kita diprodi hanya mediator saja, kemungkinan dari mahasiswa yang ada juga masih yang keberatan dengan sesama mahasiswa tetapi curhatnya ke teman-teman yang belum ujian, dan tidak berusaha untuk dikonfirmasi ke prodi tetapi malah disebarluaskan, alhamdulillah setelah bertemu pak wadek 3 (Pak Dr. Mesiono MPd) selesai karena hampir terjadi pertengkaran dengan mahasiswa yang selesai ujian dengan yang belum ujian, yang telah ujian merasa bahwa yang belum ujian turut campur dengan urusan mereka.

Hal membahagiakan ketika mau persiapan pembenahan ruang kantor prodi Bimbingan Konseling Islam mereka membantu bahkan ada yang bersedia memberikan bahunya untuk ditimpa karena tidak tega membuka spanduk-spanduk yang ada di prodi, saat wisuda mereka memperkenalkan orang tua nya dan kita nya bersama ramai-ramai, Ya Allah bahagianya diriku, tak terasa ada yang mengalir disudut mata saya, terimakasih ya Allah telah menemaniku dalam membimbing anak-anakku meski bukan anak kandung atau keponakan ku, jangan kau meragukan kasih sayang ku anak-anakku batin ku lirik.

4. Keluarga Prodi Bimbingan Konseling Islam Yang Tersayang

Mungkin agak sedikit lebay ya kalau kita mengungkapkan teman sejawat kita dengan ada kata sayang, tapi sesungguhnya sayang itu terwujud dari rasa memiliki yang sama, berproses bersama, berlakon dengan kebersamaan dalam tugas fungsi dan tanggung jawab yang dilakukan baik personal maupun kelompok. Prodi Bimbingan Konseling Islam memiliki satu orang Profesor yang merupakan dosen kami di S1, dan dosen saya

ketika di S3, dan ditambah 2 orang Dosen di S1 juga yakni pak Askolan dan pak Yusuf Said yang sudah purna bakti, juga dosen senior pak Dr Tarmizi, Khairuddin MPd, Mahidin MPd, Purba Tua Manurung MPd, dan dosen lainnya, bu Yenti Arsini MPd [sedang S3 di UPI Bandung], pak Azis Rusman Ph.D, Irwan M.Ag, bu Sri Wahyuni M.Pd, pak Ahmad Syarqawi M.Pd, pak Alfin M.Pd.I, pak Ali Daud Hasibuan M.Pd, bu Ade Chita Putri Harahap M.Pd . Kons., dan pak Zukkarnain M.Pem.I, serta sekretaris prodi Bimbingan Konseling Islam pak Haidir MPd dan bu Dr. Nurussakinah Daulay M.Psi. Psikolog.,. Semua ini adalah orang-orang hebat memiliki dedikasi tinggi untuk bersama memajukan prodi Bimbingan Konseling Islam, saya juga bersyukur semua dosen bersama ikut serta bahu membahu untuk terlibat langsung apalagi saat diskusi untuk akreditasi 'A' dan pembuatan shooting video baik untuk sarana dan prasarana juga bentuk kegiatan yang ada di prodi BKI semua dosen ikut bersama, kebahagiaan saya bertambah karena anak-anak mahasiswa dari HMJ, kosma dan perwakilan mahasiswa ikut memberikan sumbangsih tenaga dan perhatian demi terwujudnya akreditasi 'A' yang merupakan prestise untuk mereka ketika menjadi alumni.

Pegawai baik dari KTU, keuangan, bagiaann umum, sampai ke clearing servis dan security berpartisipasi memberikan dukungan serta juga atas dukungan pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera utara Medan, yang terkhusus adalah keluargaku di Prodi Bimbingan Konseling Islam sesungguhnya yang banyak menginspirasi saya, membantu, terutama untuk sekretaris yang cantik ibu Nurussakinah Daulay senang sekali memberi semangat ke saya, pak Syarqawi yang sabar untuk berdiskusi tentang judul skripsi mahasiswa dan juga untuk laboratorium Bimbingan Konseling Islam, pak ali Daud Hasibuan yang penyabar bekerjasama dengan saya mulai dari dosen luar biasa dan sekarang sudah jadi ASN, hal

yang tak terlupakan disaat banyak pekerjaan hingga sampai malam terutama saat nama dan nilai-nilai mahasiswa Bimbingan Konseling Islam datanya masuk ke mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah disebabkan karena masih peralihan IAIN ke UIN SU Medan. Dan tak terlupa anak-anakku Buchori Ibrahim (mahasiswa yang saya ajak berpartisipasi untuk memberi refresh pada web di BKI), Bambang irawan, zayyana qamara, rahma kholilah, syukron (asisten lab), Sela Mahyuni, Ali penantian Pane, Fatur, Fahmi Jabat, vivi, dan banyak lainnya.

Jauh dilubuk hati yang belum ada nama disini adalah keluarga ku di prodi BKI, semua nokhtah-nokhtah yang pernah ada pastilah menoreh kecewa, sedih ,atau tidak puas dengan semua peran saya dari mulai tersenyum berbicara, berperilaku kita menjadikan bahwa kita pernah ada dan bersama sebagai keluarga di prodi Bimbingan Konseling Islam, saya bahagia memiliki kalian semua, saat keluarga ku di prodi membaca ini, saya mohon dengan kerendahan hati dimaafkan atas segala kesalahan dan kekhilafan, terimakasih atas dukungan ke saya selama ini yang tak akan saya lupakan sampai kapanpun.



5. Maafkan Aku meninggalkan Mu

Seiring berjalannya waktu tak terasa minggu pertama kedua dan ketika sebagai ketua prodi saya mengkoordinir kelas-kelas di prodi BKI, dengan pendekatan melihat dosen juga mahasiswa, yang berproses dalam kegiatan belajar mengajar, dengan sesekali mengisi kelas yang kosong kalau dosen belum hadir atau bahkan tidak hadir (saya tahu kalau minggu ketiga, saya telepon langsung), biasa sebelum memberikan motivasi saya memberikan quis kepada mahasiswa untuk menyebutkan visi misi prodi Bimbingan Konseling Islam, dengan agak sedikit syiasah bagi yang belum hapal bisa melihat web prodi BKI (secara tidak langsung mereka sudah berkunjung ke web prodi), yang benar jawabanya saya kasi reward yang menurut saya mereka bahagia menerimanya, begitu juga kalau ada kelas yang belum masuk dosen biasanya saya juga meminta mahasiswa untuk terus berdiskusi supaya kelas tetap kondusif apalagi mahasiswa semester satu, mereka masih belum bisa meninggalkan kesan masa Aliyah/SMA/SMK nya secara utuh, masih bersuara dengan teriak, berdiri dan duduk di koridor antar kelas beramai-ramai, ini sungguh pemandangan yang senantiasa kita saksikan setiap awal semester ganjil.

Menjadi pilihan adalah ketika saya yang harus masuk memberi kuliah tapi tiba-tiba ada kewajiban untuk rapat, atau setengah jam mengajar harus ditinggalkan untuk kepentingan prodi, atau tidak masuk sama sekali mengajar karena harus ada yang diselesaikan pada waktu yang sama dengan mengajar, tapi inilah tanggung jawab yang mesti dikerjakan, memang tidak mudah membagi kehadiran satu fisik dalam dua tempat

dengan waktu bersamaan ,saya bersyukur kepada Allah mereka anak-anakku mahasiswa di prodi BKI mengerti, (diprertemuan pertama kita sama-sama mendiskusikan hal-hal yang berkenaan dengan perkuliahan juga tentang saya yang harus minta kemakluman dari mahasiswa saat dikelas), alhamdulillah sampai hari ini juga tidak ada masalah, lewat tulisan ini saya juga mohon maaf untuk semua anak-anakku yang pernah kutinggalkan saat mengajar,karena sesungguhnya mengajar bukan hanya mentransfer ilmu dengan teori-teori yang kita sampaikan ke mahasiswa atau berdiskusi dengan analisis yang mereka kemukakan tetapi yang lebih penting lagi kehadiran fisik kita sebagai pendidik atau pengajar di kelas dengan memberi motivasi langsung berdasarkan pengalaman-pengalaman pribadi kita termasuk perjuangan kita untuk meraih pendidikan, ku tinggalkan anak-anakku ini semua dilakukan untuk kepentingan prodi, fakultas juga untuk UIN SU Medan kita tercinta, meskipun jujur kadang saya mendapatkan reward atas kegiatan-kegiatan itu ,semoga apa yang saya peroleh tetap menjadi berkah ,alhmdulilah tidak ada materi perkuliahan yang tertinggal karena ada waktu kita bersama untuk melanjutkan perkuliahan yang kurang pertemuan .

6. Here For You

Rumah yang enak dan asyik adalah tempat dimana kita merasa nyaman untuk beraktifitas dengan segala variasi karakter orang-orang didalamnya begitupun di prodi Bimbingan Konseling Islam, tidak berlebihan kalau ini saya ungkapkan, karena faktanya mahasiswa selalu penuh diprodi padahal sudah di beri SOP nya di depan pintu supaya bergantian masuk, dengan berbagai alasan mahasiswa mau menunggu dosen dan lain-lain alasannya, tak sanggup pula tidak memperbolehkan mereka menunggu di

ruang kantor, apalagi saat hujan deras, karena letak ruang kantor prodi bimbingan Konseling Islam Strategis dilantai satu.

Saya senang kalau diprodi banyak mahasiswa yang berurusan ,dan juga mereka memanfaatkan kencangnya wifi disudut pojok ruangan kantor, belum lagi sesekali dosen tetap kita yang diluar prodi BKI mengisi absensi di ruangan juga,dan kebiasaan di prodi BKI berkumpul silaturahmi dijumpa at pagi sambil makan lupis dan sebulan sekali minggu kedua hari rabu melakukan diskusi rutin dosen tetap prodi BKI yang membahas kebutuhan dan kepentingan prodi yang berkaitan dengan Dosen Pegawai, mahasiswa, serta akreditasi prodi. Pernah satu ketika saya ditelepon pak wadek, karena terlalu banyak mahasiswa berdiri, dan juga duduk didepan antara ruang sidang dan ruangan kantor Bimbingan Konseling Islam, menurut pak wadek, ketika mereka ditanya sedang apa ramai-ramai berdiri disini, jawab mahasiswa menunggu tandatangan bunda, padahal mereka seharusnya bergantian perkelas menyerahkan judul skripsi ke pak Syarqawi dan bukan ke saya,tetapi mereka datang menyerahkan dua kelas serentak dan belum waktunya pula, lalu saya minta ke pak syarqawi untuk menertibkan mereka, setelah pak syarqawi menanyakan mahasiswa ternyata jawabannya mereka ingin berkumpul-kumpul saja dengan sesama mahasiswa jadi ketika ditanya pak wadek dijawab sedang menunggu tandatangan bunda, terkadang seperti itulah mahasiswa kita mau semua urusan cepat selesai padahal usulan judul belum diserahkan tetapi langsung mau diberi surat pengesahan persetujuan judul skripsi, tetapi juga mahasiswa banyak buat kita bahagia mereka bisa memahami bahwa ruangan prodi BKI juga bisa untuk tempat berlatih untuk seni suara, seni tari dan lain-lain bila tidak ada lagi ruangan yang digunakan apalagi menjelang wisuda dan latihan biasanya dilakukan setelah jam kantor usai atau minta izin pimpinan kalau situasi mendesak, sebagai ruang kantor administrasi

yang melayani Dosen, mahasiswa dan siapapun yang datang di ke prodi Bimbingan prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara medan memiliki komitmen pelayanan dengan statment “Datang dengan Harapan Pulang dengan Kebahagiaan“, dan tulisan ini diletakkan diatas pintu ruang kantor, dengan harapan semoga yang masuk keruangan mendapatkan pelayanan dengan baik dan tuntas penyelesaiannya.



7. Akreditasi keharusan Mutlak

Berbicara Akreditasi adalah keutamaan pada sebuah Perguruan Tinggi termasuk Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang didalamnya ada delapan Fakultas, salah satunya adalah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang memiliki sebelas prodi ditingkat S1, satu diantaranya prodinya yakni Bimbingan Konseling

Islam, dengan jumlah mahasiswa 834 orang, dan memiliki 1 orang profesor bapak Prof. Saiful Akhyar Lubis, MA dan dosen keahlian konseling, yakni Bapak Dr. Tarmizi Situmorang M.Pd, Bapak Drs. Khairuddin M.Pd., Ibu Yenti Arsini M.Pd., Bapak Ahmad Syarqawi M.Pd, Bapak Alfin Siregar M.Pd.I., Bapak Ali Daud Hasibuan M.Pd, Ibu Ade chita Putri Harahap M.Pd, Kons, Sementara dosen Psikologi, Ibu Dr. Nurussakinah M.Psi, Psikolog. ibu Sri Wahyuni M.Pd, Psikolog, Bapak Azis Rusman Ph.D, Dosen pendidikan dan Agama Dr. Hj. Ira Suryani (saya), bapak Drs Mahidin MPd, Bapak Drs. Purba Tua Manurung MPd (Candidat Doktor), Bapak Irwan S. M.Ag, dan Bapak Zulkarnain M.Pem.I

Tidak dipungkiri, sebagai Ketua Prodi harus memiliki tanggung jawab penuh untuk urusan akreditasi, karena Prodi menjadi ujung tombak, penopang, kontribusi predikat akreditasi Fakultas dan Universitas.

Oleh karenanya, kami bersama-sama untuk menyiapkan proses menuju akreditasi A Prodi BKI. Pada sertifikat akreditasi tanggal 29 Desember 2015 dan berakhir 29 Desember 2020 dengan Predikat B tertanda tangan Prof. Dr. Mansur.

Persiapan akreditasi Prodi BKI telah dimulai tahun 2017. Saya bersyukur kepada Allah di hadiahi teman-teman yang baik ada ibu cantik, muda dan energik terhembus di Prodi Pendidikan Matematika diperbantukan di Prodi Bimbingan Konseling Islam ibu Lisa Dwi Afri, M.Pd, dengan keikhlasan menemani membantu saya ikut serta berdiskusi dalam workshop persiapan borang Bimbingan Konseling Islam di laksanakan di Hotel Condotel hingga 10.30 WIB.

Kemudian ada juga Pak Putra Dinata Saragih, M.Pd yang ikut membantu, ini juga tak mungkin bisa saya lupakan ketulusannya yang sudah memberikan waktu dan

kontribusinya buat saya dan Prodi BKI dan saat ini beliau sudah ASN di tempatkan di Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah.

Lalu pak Ali Daud Hasibuan, M.Pd yang santun, ikut juga membantu untuk mempersiapkan borang mungkin bukanlah suatu yang mudah dan gampang. Kemudian mengalir juga bantuan Ibu Indayana Febriani Tanjung, M.Pd (Sekretaris Prodi PBIO) yang juga membantu Prodi BKI serta Ibu Henny Halimatussa'diyah, M.Pd,.

Perubahan-perubahan yang datang dari BANPT harus disiapkan sesuai data tanggal dan kerangka yang diminta dan proses pelayanan lain juga dilaksanakan secara bersamaan. Tetapi semua menjadi tidak berat karena ada ibu Sekretaris, Profesor, Dosen-dosen, Staff, Pegawai dan Mahasiswa. Dukungan Bapak Dekan Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd, Wadek I Drs. Rustam, M.A, Wadek II Dr. Masganti Sit, M,Ag, Wadek III Dr. Mesiono, M.Pd dan pihak LPM. Bapak Wakil Rektor I Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd dan juga suami tercinta Bapak Zulwansyah S.E.



8. Prodi dalam Kegiatan

Prodi Bimbingan Konseling sejak diawal periode ini telah banyak melakukan kegiatan yang tentunya kegiatan menunjang Kualitas BKI dan berbobot penguatan akreditasi. Kegiatan kegiatan ini dilakukan dalam upaya mewujudkan visi misi BKI. Kegiatan-kegiatan ini berbentuk kegiatan akademik dan non akademik.

Diantara kegiatan akademik yang dilakukan Prodi BKI adalah Seminar dan Konferensi Internasional Prodi BKI yang bekerjasama dengan STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara bertujuan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa dalam pengembangan informasi di era Globalisasi 4.0. Narasumber yang diundang pada kegiatan tersebut adalah Prof. Dr. Saiful Akhyar Lubis, M.A (UIN SU Medan); Prof. Dr. Rahmattullah Khan KMN (Universiti Pendidikan Sultan Idris); Prof. Dr. Wan Marzuki Jafaar (Universiti Putra Malaysia). Yang berlangsung pada Kamis, 1 Agustus 2019.



Seminar dan Konferensi Internasional

Kemudian kegiatan akademik lainnya adalah workshop penggunaan mandeley. Pengenalan Aplikasi Mendeley bagi Mahasiswa BKI dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2019 di AULA FITK UIN SU Medan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan informasi bagi mahasiswa terkait sitasi dan referensi yang digunakan dalam penyusunan karya ilmiah. Disamping itu prodi BKI juga memiliki kegiatan lainnya diantaranya adalah diskusi Bulanan Prodi BKI, Workshop, Pelatihan E-Learning, Pojok Membaca, Dialog Publik, Optimalisasi Borang, Pelatihan Jurnal, Pelatihan Penulisan karya Ilmiah, Kerjasama dengan Mitra dan lain-lain. Adapula kegiatan rutin seperti Layanan Konseling Individual dan Layanan Konseling Kelompok.



Dalam perjalanannya dengan kondisi tahun 2020 dimana wabah Virus Covid 19 merambah ketanah air, Prodi BKI juga melakukan Webinar Internasional dengan menghadirkan secara virtual pemateri dari Negeri Malaysia dengan mengangkat tema : *Actualization of Guidance and Counseling Services in The Existence of Guidance and*

Islamic Education Guidance in FITK UIN Su Medan. Kegiatan ini di ikuti mahasiswa Prodi BKI, dosen, dan umum.



Berbagai kegiatan non akademik juga dilaksanakan prodi BKI, diantaranya kegiatan bakti sosial, *Go Green* pohon mangrove, penanaman pohon mangrove yang dilakukan di Kabupaten Deli Serdang, Peduli bersih-bersih Pantai di Kecamatan Pantai Cermin, Penanaman Pohon di TWA Sibolangit, Kegiatan Trauma Healing di Pematang Siantar merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberikan penyembuhan kondisi psikologis bagi para korban kebakaran di Pematangsiantar Sumatera Utara. Kegiatan ini dengan memberikan pelayanan semi konseling bagi para korban khususnya bagi ibu-ibu korban kebakaran, art therapy, story telling dan permainan bagi anak-anak korban kebakaran yang dilaksanakan tanggal 13 Januari 2020. Kegiatan ini berdampak sangat baik untuk mengurangi resiko psikis kearah yang tidak baik yang dapat menimbulkan traumatik dan lain-lain.



Pada prosesnya prodi BKI juga melakukan pembinaan minat dan bakat, terkhusus nasyid yang telah 3 kali berturut-turut menjadi juara Pertama pada Lomba Festival Nasyid tingkat Fakultas kategori wanita dan 2 kali berturut-turut untuk kategori Pria.



Berbagai macam jenis Prestasi yang diraih oleh mahasiswa BKI, baik prestasi akademik dan juga non akademik. Mahasiswa Prodi BKI telah 2 kali menyabet Wisudawan terbaik UIN SU yang keduanya diraih tahun 2020. Prestasi non akademik pernah diraih dalam cabang olahraga Silat beladiri Tingkat nasional dan Internasional, dan banyak lainnya.



Sebagai Pamungkas saya tak henti-hentinya mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan saya kesempatan memimpin prodi BKI ini, saya berdoa semoga Prodi BKI dapat semakin berkembang. Saya mengucapkan permohonan maaf atas khilaf dan salah saya dalam memimpin Prodi BKI ini.

Kemudian Saya mengucapkan terimakasih kepada Bapak Rektor UIN Sumatera Utara Medan yang telah memberikan saya kepercayaan atas amanah sebagai ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam (BKI) dan terima kasih pula kepada Bapak Dekan FITK UIN SU Medan atas bimbingan, arahan dan motivasinya selama priodesasi ini, dan terima kasih kepada Para Wakil Dekan FITK UIN SU Medan atas dukungan kepada saya dan kepada Rekan-rekan Ketua dan Sekretaris Prodi Se FITK UIN SU Medan atas

kerjasama menggalang peningkatan menuju FITK Cerdas yang telah dibangun dibawah ini. Teristimewa kepada Sekretaris Prodi BKI atas kesetiaannya bersama-sama membangun BKI kearah lebih baik menuju BKI gemilang. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kita semua. Aamiin ya rabbal alamin.

-BKI Gemilang, FITK Cerdas, UIN SU Juara-

KEPEMIMPINAN TAHUN 2016-2020

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA

Menuliskan perjalanan kepemimpinan merupakan sebuah tradisi yang baik dalam pengembangan manajemen kelembagaan, sebab di dalam perjalanan sebuah kepemimpinan selalu ditemukan kelebihan dan kekurangan yang dapat dijadikan pelajaran bagi pembacanya. Ide penulisan buku ini datang dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd., yang memandang bahwa perlu dituliskan apa yang sudah dilakukan pada periode ini, sehingga para pemimpin pada periode berikutnya dapat menutup segala kekurangan yang ada dan tidak mengulangi kesalahan yang sama. Buku ini berisi 13 tulisan mulai dari Dekan; Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan; Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan; Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni; Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (S1); Ketua Prodi Bimbingan Konseling dan Pendidikan Islam; Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Inggris; Ketua Prodi Pendidikan Matematika; Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah; Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini; Ketua Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial; Ketua dan Sekretaris Prodi Tadris Biologi; dan Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam.

Buku ini merupakan cerita, pengalaman, suka, duka, dan cita-cita dari Dekan sampai Ketua Prodi pada periode 2016-2020. Tulisan ini tidak dimaksudkan untuk membesarkan diri, tetapi ditujukan untuk berbagi informasi dengan pembaca, tentang peluang, tantangan, dan cita-cita yang sampai atau yang belum dicapai pada periode ini. Ada dua hal yang ingin dicapai dari penulisan buku ini. Pertama, bagi para penulis buku ini menjadi tempat meluahkan kegembiraan, keberhasilan, kegagalan, atau kecemasan yang pernah dialami selama menjadi pimpinan di FITK. Kedua, bagi pembaca dapat mengambil pelajaran dari capaian atau kegagalan yang telah dituliskan pada kontibutor. Bukankah ada pepatah mengatakan guru terbaik adalah pengalaman dan pengalaman tidak pernah memberi teori.



Penerbit Merdeka Kreasi

Jl. Gagak Hitam, Komplek Bumi Seroja
Permai Villa No18, Medan Sunggal
Email: Merdekakreasi2019@gmail.com

